

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB II

### KAJIAN TEORI DAN KERANGKA PIKIR

#### A. Kajian Teori

Pembahasan kerangka teroitis ini bertujuan untuk mempertahankan atau menjelaskan konsep-konsep teori yang berhubungan dengan permasalahan dalam penelitian. Adapun konsep teori yang dibahas pada penelitian ini yaitu peranan, fungsi media massa dan budaya.

##### 1. Peranan teori

Dalam kamus besar bahasa Indonesia, peranan adalah sesuatu yang menjadi bagian atau yang memegang pimpinan yang terutama dalam terjadinya hal atau peristiwa.<sup>13</sup>

Sedangkan dalam kamus besar bahasa Indonesia kontemporer, peranan adalah bagian dari tugas utama yang harus dilakukan.<sup>14</sup>

Teori merupakan seperangkat proposisi yang menggambarkan suatu gejala terjadi seperti ini. Untuk memudahkan penelitian diperlukan pedoman berfikir yaitu kerangka teori. Sebelum melakukan penelitian yang lebih lanjut penulis perlu menyusun suatu kerangka teori sebagai landasan berfikir untuk menggambarkan dari sudut mana penuli menyoroti masalah yang dipilih (suyanto, 2005:34).

Adanya peranan teori dapat membantu menyempurnakan penelitian ini, teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori Agenda Setting. Teori *Agenda Setting* adalah teori yang menyatakan bahwa media massa merupakan sumber informasi tentang kebenaran dengan kemampuan media massa untuk mentransfer dua elemen yaitu kesadaran dan informasi ke dalam agenda publik dengan mengarahkan kesadaran publik serta perhatiannya kepada isu-isu yang dianggap penting oleh media massa.

<sup>13</sup>Suharso, dkk, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. (Semarang: Widya Karya, 2011). 371.

<sup>14</sup>Peter Salim, dkk, *Kamus Besar Bahasa Indonesia Kontemporer*. (Jakarta, Modern English Press, 2002). 1132.

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dalam peranan teori ini disesuaikan dengan permasalahan dalam mengetahui bagaimana peranan LPP TVRI Riau Kepri dalam memperkenalkan budaya Riau, peranan teori dimasukan dengan melihat acuan yang benar terjadi dilapangan sesuai dengan faktanya. Untuk mengetahui bagaimana LPP TVRI Riau Kepri memperkenalkan budaya, TVRI Riau mempunyai beberapa program acara tentang budaya, program ini difungsikan untuk memberikan informasi secara fakta terhadap perkembangan dan kemajuan budaya Riau serta pembangunan untuk membudidayakan segala bentuk kebudayaan yang ada di Riau, dengan tujuan memberikan informasi dan pendidikan kepada masyarakat untuk menambah pengetahuan serta wawasan masyarakat.

LPP TVRI Riau Kepri juga turut memberikan tayangan yang mendidik, sebagai daya tarik masyarakat agar masyarakat memberikan apresiasi kepada TVRI Riau Kepri terhadap tayangan yang berpengaruh positif untuk masyarakat. Tayangan yang memberikan pendidikan kepada masyarakat terlihat juga dalam program budaya, program ini dijadikan sebagai media pembelajaran yang mampu merubah pola pikir masyarakat untuk terus maju dan berkembang dan dijadikan sebagai pembelajaran bagi masyarakat.

Untuk itu dengan adanya tayangan budaya di TVRI Riau Kepri yang merupakan tayangan yang diminati masyarakat Riau, TVRI Riau Kepri sudah mampu menjalankan peranannya sebagai media massa yang memiliki fungsi memberikan informasi dan pendidikan kepada masyarakat yang berdampak kepada kemajuan dan perkembangan,

Teori ini menjelaskan jika media massa selalu mengarahkan kita pada apa saja yang harus kita lakukan. Media memberikan agenda-agenda melalui pemberitaannya, sedangkan masyarakat mengikutinya. Menurut asumsi teori ini media mempunyai kemampuan untuk menyeleksi dan mengarahkan perhatian masyarakat pada gagasan atau peristiwa tertentu. Media mengatakan pada masyarakat apa yang penting dan apa yang tidak penting.

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Media pun mengatur apa yang harus dilihat dan tokoh apa yang harus didukung.

Peranan teori dalam metode ilmiah teori merupakan suatu kumpulan pernyataan yang secara bersamaan menggambarkan dan menjelaskan fenomena yang menjadi fokus penelitian.

## 2. Fungsi Media Massa

Media massa secara mandiri maupun hanya sebagai penunjang memiliki fungsi sebagai berikut :

### 1. Sebagai pemberi informasi.

Fungsi memberikan informasi ini diartikan bahwa media massa adalah penyebar informasi bagi pembaca, pendengar atau pemirsa. Berbagai informasi dibutuhkan oleh khalayak media massa yang bersangkutan sesuai dengan kepentingannya. Khalayak sebagai makhluk sosial akan selalu merasa haus akan informasi yang terjadi.

Adapun fungsi informasi pada budaya adalah memberikan pengetahuan terhadap perkembangan dan kemajuan budaya yang terjadi, pesan yang disampaikan dapat disaksikan melalui program budaya yang ditayangkan LPP TVRI Riau Kepri. Secara umum, program budaya memberikan dampak yang dapat mempengaruhi masyarakat yang berguna untuk menambah pengetahuan dan wawasan masyarakat. Informasi yang disampaikan dapat menunjang kehidupan masyarakat bagaimana budaya ini dapat diterapkan dalam kehidupan bermasyarakat, sehingga budaya Riau akan terus berkembang dan maju dan lebih dikenal lagi oleh masyarakat luas.

### 2. Sebagai pendidikan.

Media massa merupakan sarana pendidikan bagi khalayaknya (*mass education*). Karena media massa banyak menyajikan hal-hal yang sifatnya mendidik. Salah satu cara mendidik yang dilakukan media

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

massa adalah melalui pengajaran nilai, etika, serta aturan-aturan yang berlaku kepada pemirsa atau pembaca.<sup>15</sup>

Program budaya TVRI Riau Kepri juga memberikan nilai pendidikan yang dijadikan sebagai media pembelajaran bagi masyarakat, jadi pengajaran tentang budaya tidak hanya didapatkan melalui sekolah atau buku, tetapi media juga mampu memberikan nilai pendidikan yang dapat merubah pola pikir dan prilaku masyarakat. Hal ini membuktikan bahwa budaya memang perlu untuk dipelajari sebagaimana seperti pengajaran yang didapatkan dari tingkat pendidikan.

### 3. Peranan LPP TVRI Riau Kepri

TVRI Riau Kepri diakui sebagai stasiun penyiaran daerah yang unggul dan diminati pemirsa dalam memberikan informasi, pendidikan dan hiburan yang sehat, berakar pada budaya melayu yang agamis. Untuk meningkatkan kualitas dan kuantitas program acara yang mampu memberikan dampak positif bagi pemirsa, karyawan, pemerintah dan masyarakat Riau.

Adapun fungsi LPP TVRI Riau Kepri memiliki fungsi yang sama dengan fungsi media massa yaitu memberikan informasi dan pendidikan, hal ini seperti yang dijelaskan oleh Elvinaro Ardianto, bahwa fungsi televisi sama dengan fungsi media massa lainnya yakni memberi informasi, mendidik, menghibur dan membujuk. Pada umumnya tujuan khalayak menonton televisi adalah untuk memperoleh hiburan, selanjutnya untuk memperoleh informasi.

Dalam memperkenalkan budaya Riau, LPP TVRI Riau Kepri memproduksi program budaya dengan tujuan untuk memberikan informasi dan pendidikan kepada masyarakat. Informasi yang diberikan dalam program budaya berupa pesan yang terkait tentang perkembangan dan kemajuan budaya di Riau. Program budaya TVRI Riau Kepri merupakan salah satu program yang diminati masyarakat, karena mampu memberikan informasi

<sup>15</sup>Elvinaro Ardianto, dkk, *Komunikasi Massa Suatu Pengantar*, (Bandung: Simbiosis Rekatama Media, 2007), 18.

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang terjadi secara fakta dan mempengaruhi masyarakat bahwa peran yang disampaikan sangat penting untuk diterima.

Program siaran dapat didefinisikan sebagai satu bagian atau segmen dari isi siaran radio ataupun televisi secara keseluruhan. Sehingga memberikan pengertian bahwa dalam siaran keseluruhan terdapat beberapa program yang diudarkan. Atau dapat dikatakan bahwa siaran keseluruhan satu stasiun penyiaran tersusun dari beberapa program siaran. Masing-masing program ini dirancang sesuai dengan tema program itu (*programming*), sehingga menjadi satu jadwal siaran setiap harinya. Pada stasiun tertentu jadwal program ini telah dirancang dalam satu bulanan, bukan enam bulan kedepan, hal ini dikarenakan ketatnya persaingan mendapatkan *spot* iklan dan proses memasarkan produk televisi harus melalui tahapan yang cukup panjang.<sup>16</sup>

Adapun program budaya yang ditayangkan TVRI RiauKepri adalah Rona Melayu, yaitu program yang secara keseluruhan membahas budaya yang diangkat sesuai dengan hasil survey yang dilakukan pihak TVRI RiauKepri ke daerah-daerah atau lokasi dan akan diperkenalkan atau dikembangkan melalui program budaya. Program yang bertajuk TalkShow ini dengan tuntas membahas budaya Riau dengan narasumber yang didatangkan ke studio TVRI RiauKepri. Selain dikembangkan, program ini juga mempromosikan budaya-budaya kepada masyarakat yang dijadikan target atas program yang ditayangkan serta mempengaruhi masyarakat supaya lebih ingin mengetahui budaya di Riau ini sebenarnya seperti apa.

#### 4. Budaya

Pada hakikatnya setiap orang berbudaya dan memiliki kebudayaannya sendiri. Di Indonesia sendiri seperti yang kita ketahui memiliki beragam kebudayaan di setiap daerahnya. Setiap orang yang berbudaya pasti menunjukkan siapa jati dirinya bahwa darimana ia berasal. Jelas bahwa budaya menunjukkan siapa seseorang sebenarnya dihadapan orang lain, dan setiap memiliki ciri khas masing-masing.<sup>17</sup>

<sup>16</sup>Hidajanto Jamal, *Dasar-Dasar Penyiaran*, (Jakarta: PT. Kharisma Putra Utama, 2011), 149.

<sup>17</sup>Mudji Sutrisno dan Hendar P, *Teori-Teori Kebudayaan*, (Yogyakarta: Kanisius, 2005), 80.



Perumusan budaya dari sudut psikologi menyatakan bahwa budaya merupakan bagian dari perilaku manusia yang dipelajari. Dalam hal ini, maka pengertian dipelajari sangat penting. Kiranya semua pihak mengakui, bahwa apapun yang menjadi bagian yang membentuk kebudayaan, bagian tersebut beralih dari satu generasi ke generasi berikutnya. Kalau tidak, maka perlu di asumsikan bahwa manusia tidak hanya harus mempunyai dorongan untuk membentuk kebudayaan, akan tetapi perilakunya mengikuti garis-garis tertentu.<sup>18</sup>

Arnold william dan Lynne McClure dala buku *Communication Trainning and Development* (2000) menjelaskan relasi yang berat antara komunikasi dengan pengembangan pendidkan dan pelatihan keterampilan.

Menurut Arnold dan Lynne, komunikasi pendidikan yang berwawasan antarbudaya perlu memperhatikan aspek-aspek belajar. Keberhasilan program pendidikan yang dan pelatihan yang peserta didiknya antarbudaya perlu memperhatikan faktor *needs assessment*, rancangan program pendidikan dan latihan (kurikulum), bentuk program latihan.

Demikian juga melihat bagaimana cara menyusun sebuah materi ajar yang dapat terbaca sebagai sebuah informasi oleh peserta didik antarbudaya.<sup>19</sup>

Perumusan batasan kebudayaan banyak sekali. Kroeber dan Kluckhohn telah mengumpulkan sebanyak 160 batasan tentang budaya. Di antara batasan-batasan itu terdapat suatu kesepakatan bahwa budaya itu perlu dipelajari dan bahwa budaya menyebabkan orang mampu untuk menyesuaikan diri dengan lingkungan alam dan lingkungan sosialnya. Kecuali dari itu, maka ada kesepakatan bahwa kebudayaan itu bervariasi, terwujud dalam lembaga-lembaga, pola berfikir dan benda-benda.<sup>20</sup>

Dari beberapa teori mengenai budaya yang diangkat dengan harapan dapat digunakan sebagai alat untuk memperspektif suatu fenomena budaya

<sup>18</sup>Soerjono Soekanto, *Beberapa Teori Sosioogi Tentang Struktur Masyarakat*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 1993), 171.

<sup>19</sup>Alo Liliweri, *Makna Budaya dalam Komunikasi Antarbudaya*, (Yogyakarta: LKIS Yogyakarta, 2002), 23.

<sup>20</sup>Ibid, 161.



atau fenomena sosial yang muncul baik dalam dimensi kini, masa lampau atau pun di masa mendatang. Adapun beberap teori tersebut adalah sebagai berikut:

1. Budaya yang lebih tinggi dan aktif akan mempengaruhi budaya yang lebih rendah dan pasif melalui kontak budaya (Malinowski, 1983:21-23). Teori Malinowski ini sangat nampak dalam pergeseran nilai-nilai budaya kita condong ke barat, dalam era globalisasi informasi menjadi kekuatan yang sangat dahsyat dalam mempengaruhi pola pikir manusia.
2. Teori sinkronisasi budaya (Hamelink, 1983) lalu lintas produk budaya masih berjalan satu arah dan pada dasarnya mempunyai mode yang sinkronik. Negara-negara metropolis terutama Amerika serikat menawarkan suatu model yang diikuti negara-negara satelit yang membuat seluruh proses budaya lokal menjadi kacau atau bahkan menghadapi jurang kepunahan. Dimensi dimensi yang unik dari budaya nusantara dalam spektrum nilai kemanusiaan yang telah berevolusi berabad-abad secara cepat tergulung oleh budaya mancanegara yang tidak jelas manfaatnya. Ironisnya hal tersebut justru terjadi ketika teknologi komunikasi telah mencapai tataran yang tinggi, sehingga kita mudah melakukan pertukaran budaya.
3. Proses perubahan budaya dapat terjadi karena difusi, yakni unsur budaya yang satu bercampur dengan unsur budaya lainnya sehingga menjadi konteks, dimana unsur komponennya menjadi tidak dekat lagi dengan unsur budaya aslinya. Kajian di Melanesia dan Afrika Barat pengaruh aliran budaya dari Asia Tenggara. Budaya Mesir purba yang masih tertinggal di India, Cina, Kepulauan Pasifik hngga samapai ke Dunia baru Malinowski tidak sepakat dengan teori tersebut, melalui kajian empiris dia menyatakan difusi merupakan proses yang diarahkan oleh budaya yang lemah/ penerima budaya (Malinowski, 1983: 27).<sup>21</sup>

<sup>21</sup>Anonim, teori-teori budaya (perspektif dampak perubahan budaya di Indonesia), diakses pada tanggal 22 Februari 2017.

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dalam konsep teori budaya yang dikemukakan, penulis mendapatkan beberapa indikator untuk mengetahui bagaimana peranan LPP TVRI Riau Kepri dalam memperkenalkan budaya Riau:

1. Memberikan informasi kepada masyarakat. Bertujuan untuk memberikan informasi tentang perkembangan dan kemajuan budaya Riau.
2. Memberikan pendidikan kepada masyarakat. Hal ini bisa dijadikan sebagai media pembelajaran bagi masyarakat terkait budaya Riau, untuk merubah pola pikir dan prilaku masyarakat.

#### 4. Budaya Riau

##### a. Pengertian budaya melayu

Budaya melayu merupakan salah satu pilar penopang kebudayaan nasiona Indonesia khususnya dan kebudayaan dunia umumnya, di samping aneka budaya lainnya. budaya melayu juga mendapat pengaruh dari luar, tetapi tidaklah mengubah struktur dasar kebudayaan tersebut. Kelenturan itu terlihat pada struktur dan keterbukaan sistem bahasa yang dalam prosesnya banyak menyerap kosakata dari berbagai bangsa. Sehingga bahasa melayu khususnya Riau, tidak saja digolongkan sebagai bahasa *lingua franca*, tetapi juga digunakan oleh kaum cendekiawan melayu.

Budaya melayu yang terbuka, akomodatif,, dan adaptif dengan sistem nilai agama, adat, dan tradisi yang dikandungnya, telah teruji kemampuannya dalam membangkitkan semangat penyertaan masyarakat pendukung dalam pembangunan bangsa. karena itu nilai-nilai itu dirasa perlu untuk terus dipelihara serta ditumbuh kembangkan dan disosialisasikan guna memacu pertumbuhan masyarakat, terutama dibidang ekonomi dan sumber daya manusia.

Melayu dapat dilihat dari pengertian sempit maupun luas. Secara sempit adalah suatu etnis yang berbahasa dan beradat istiadat melayu serta Agama Islam, yang mendiami wilayah kawasan pantai di sumatera, kalimantan dan di beberapa kantong di beberapa pulau nusantara, yang

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

disebut kampung melayu. Sedangkandalam pengertian luas adalah yang selama ini dipakai oleh pakar-pakar antropologi yang memandang dari sudut asal muasal awali, yang mempunyai budaya melayu, yaitu seperti yang terlihat dari bahasa, perilaku, karya material dan peralatan, maupun bentuk fisik tubuh.<sup>22</sup>

Budaya Riau sangat menjaga nilai-nilai tradisi kebudayaan Riau bisa berkembang dengan baik melalui ciri khas melayu. Adat budaya melayu inilah yang mengatur hampir semua kegiatan dan tingkah laku masyarakat Riau dengan bersendikan Syariat Islam. Hampir semua penduduk Riau berasal dari suku Melayu seperti Bugis, suku Banjar, Mandailing, Minangkabau serta Batak, namun tidak sedikit pula suku pendatang seperti suku Jawa dan China. Rumah adat Riau jenis rumah tradisional daerah Riau cukup beragam, namun secara umum terdapat lima macam rumah tradisional yang berasal dari Riau diantaranya adalah Rumah Melayu Atap Limas, Rumah Melayu Lipat Kajang, Balai Salaso Jatuh, Rumah Adat Salaso Jatuh Kembar dan Rumah Melayu Atap Lontik.

Pakaian Daerah Riau bagi kebanyakan orang melayu di Riau, fungsi dari pakaian selain untuk penutup aurat, melindungi badan aurat dari teriknya panas serta udara dingin, pakaian daerah Riau juga memiliki lambang, lambang-lambang yang terdapat dari pakaian tersebut memiliki nilai-nilai yang luhur yang dijunjung tinggi oleh masyarakat Melayu Riau.<sup>23</sup>

### b. Karakteristik budaya Riau

Bekerja keras, rajin dan tekun menjadi kewajiban setiap anggota masyarakat. Orang tua-tua mengatakan, bahwa kejayaan melayu ditentukan oleh ketekunan dan kesungguhan mereka dalam bekerja. Dalam ungkapan

<sup>22</sup>UU Hamidy, *Beberapa Aspek Sosial Budaya Daerah Riau*, (Pekanbaru: UIR Press, 1993), 203.

<sup>23</sup>Anonim, *Budaya Riau*. Diakses pada tanggal 18 Desember 2015.

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dikatakan “*kalau melayu hendak berjaya, bekerja keras dengan sungguhnya*”, “*siapa rajin, hidup terjamin*”, atau “*siapa tekun, berdaun rimbun*”.

Bagi orang melayu, bekerja dan mencari nafkah amat diutamakan dan dijadikan tolak ukur dalam menilai atau melihat kepribadian seseorang. Siapa yang mau bekerja keras, rajin, dan bersungguh hati dianggap sebagai teladan dan bertanggung jawab, serta dihormati oleh anggot masyarakatnya. Sebaliknya, orng yang malas, berlalai-lalai, tidak tekun, dan mudah putus asa dianggap sebagai orang yang tidak bertanggung jawab dan tidak tahu akan hak dan kewajibannya. Orang seperti ini lazim dipandang rendah, bahkan dilecehkan oleh masyarakatnya.

Dalam kehidupan melayu tradisional, acuan ini sejak dini sudah diajarkan kepada anak-anak mereka. Anak kemenakan dan anggota masyarakat dilatih untuk mampu bekerja keras, mampu menghadapi tantangan, dan mampu melewati halangan, sehingga mereka menjadi manusia-manusia tangguh.<sup>24</sup>

### c. Unsur-unsur budaya Riau

Kebudayaan melayu dibahas karena tidak terlepas dari unsur-unsur yang telah didefenisikan diatas. Secara rinci, hal itu menyangkut unsur-unsur kebudayaan yang universal, yaitu :

1. Pandangan Hidup Melayu
2. Kesenian Melayu
4. Sastra Melayu
5. Kuliner Melayu
6. Upacara adat Melayu
7. Peralatan Melayu
8. Busana Melayu
9. Artefak Melayu
10. Bangunan Melayu

<sup>24</sup>Tenas Effendy, *Tunjuk Ajar Melayu (butir-butir budaya melayu Riau)*, (Yogyakarta: 2006), 148.

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## 11. Pengobatan Tradisional Melayu

## 12. Hukum Adat Melayu<sup>25</sup>

Sementara itu dari berbagai unsur budaya yang diketahui, terdapat beberapa unsur yang ditampilkan melalui program budaya yang ditayangkan LPP TVRI Riau Kepri sebagai tujuan memperkenalkan dalam bentuk informasi yang disampaikan kepada masyarakat dan berupa pendidikan sebagai media pembelajaran masyarakat atas tayangan program budaya.

Ada beberapa unsur-unsur budaya Riau yang dibahas melalui tayangan program budaya LPP TVRI Riau Kepri, yaitu:

### 1. Pandangan Hidup Melayu

Pandangan hidup adalah konsep atau cara pandang manusia yang bersifat mendasar tentang diri dan dunianya yang menjadi panduan untuk meraih kehidupan yang bermakna. Cara pandang tersebut berfungsi sebagai sarana untuk merespon dan menerangkan permasalahan eksistensial kehidupan seperti Tuhan, manusia dan dunia.

Setiap masyarakat pasti memiliki pandangan hidupnya sendiri-sendiri, tidak terkecuali masyarakat melayu. Melayu sebagai identitas kultural, biasanya diasosiasikan dengan yang beragama islam, beradat istiadat melayu, dan menempati kawasan melayu.

Adapun mengenai pandangan hidup masyarakat melayu diberikan untuk melihat bagaimana perkembangan yang dilakukan masyarakat sampai saat ini, untuk meningkatkan perubahan sosial dan pola pikir masyarakat terhadap budaya Riau. Dalam tayangan program budaya LPP TVRI Riau Kepri, menampilkan berbagai bentuk unsur yang disampaikan berupa tarian, kesenian, pakaian, musik, bangunan dan sastra melayu.

### 2. Kesenian Melayu

Kesenian melayu adalah perihal keahlian orang melayu dalam mengekspresikan ide-ide estetika, sehingga menghasilkan benda, suasana, atau karya lainnya yang menimbulkan rasa indah dan decak kagum.

<sup>25</sup>MelayuOnline. Diakses pada tanggal 3 Januari 2017.

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kesenian ini diciptakan sendiri oleh masyarakat melayu dan menjadi milik mereka secara bersama. Oleh sebab itu kesenian melayu merupakan representasi budaya melayu. Bisa dikatakan pula bahwa, kesenian melayu ini merupakan bagian dari usaha orang melayu untu merespon, memahami, manafsirkan dan menjawab permasalahan yang mereka hadapi. Yang membedakan kesenian melayu dengan yang lainnya adalah latar belakang tradisi dan sistem budaya yang melahirkan kesenian tersebut. Latar belakang tradisi dan sistem budaya berkaitan dengan pengetahuan, gagasan, kepercayaan, nilai, norma, dan lain-lain.

### 3. Sastra Melayu

Kriteria yang fundamental dalam kesusastraan adalah kriteria linguistik. Dengan demikian, kedudukan penting bahasa melayu dalam kesusastraan melayu tak terelakkan. Setiap teks dalam kesusastraan melayu merupakan teks yang telah dilisankan, disalin ulang atau ditulis dalam bahasa melayu, tanpa memperhitungkan perbedaan lokasi fisik, geografi atau perbatasan politik yang mungkin saja dapat menghasilkan dialek dan isolek yang berbeda-beda.

Kesusatraan melayu dapat didefenisikan sebagai himpunan hasil-hasil sastra yang menggunakan bahasa melayu sebagai mediumnya, yang berwujud tulisan maupun lisan, dan hidup serta berkembang di kawasan persebaran bangsa, dan bahasa melayu.<sup>26</sup>

Kehidupan dan perkembangan kesusatraan melayu sejak masa lampau hingga saat ini masih terus berlangsung untu memudahkan apresiasi dan uraian yang berkaitan dengan kesusatraan melayu.

### 4. Kuliner Melayu

Kuliner adalah hasil olahan yang berupa masakan. Masakan tersebut berupa lauk-pauk, makanan (penganan) dan minuman, maka, tak heran jika setiap daerah juga memiliki tradisi kuliner yang berbeda-beda.

<sup>26</sup>MelayuOnline. Diakses pada tanggal 3 Januari 2017.

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dalam masyarakat melayu, tradisi kuliner tersebut juga berkembang dengan baik, dengan citarasa tersebut bisa dirasakan dalam masakan Tilam Cik Puan, Lontong Sagu Ikan Permata Geok, Es Pisang Tembatu dan Selasih.

### 5. Busana Melayu

Pakaian merupakan simbol budaya yang menandai perkembangan, akulturasi, dan kekhasan budaya tertentu. Pakaian dapat pula menjadi penanda bagi pemikiran masyarakat, termasuk pakaian tradisional masyarakat melayu Riau. Pakaian tradisional Riau terdiri atas pakaian harian dan pakaian resmi atau pakaian adat.

### 6. Bangunan Melayu

Bangunan melayu merupakan salah satu wujud material kebudayaan melayu. Selalu berkembang dari masa ke masa yang dapat dilihat pada perubahan fisik bangunan, dari sederhana ke kompleks yang didasarkan pada perkembangan ilmu seni bina melayu. Secara historis, seni bina melayu berkembang secara bertahap sesuai dengan kebutuhan dan fungsinya pada waktu itu. tahapan tersebut diawali dari rumah di goa-goa batu, rumah pohon, rumah panggung, rumah panggung dari bata, rumah papan beratap seng, rumah panggung yang berserambi (teras) dengan ruang-ruang yang terpisah, hingga rumah panggung yang bertingkat.

Apabila dilihat dari fungsinya, bangunan melayu tradisional dapat dikelompokkan menjadi lima, yaitu rumah tempat tinggal, rumah adat, balai pertemuan, tempat ibadah, dan tempat penyimpanan. Jika bangunan melayu tradisional dapat dikelompokkan, maka bangunan melayu kontemporer tidak demikian adanya, karena sudah bersifat multifungsi dan telah mengalami akulturasi budaya seperti stilisasi pada bagian-bagian tertentu. Oleh karena itu rumah kediaman boleh saja berfungsi sebagai rumah pertemuan, rumah balai,

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

perpustakaan, tempat penelitian atau tempat pengembangan ilmu pengetahuan.<sup>27</sup>

Hal ini di sampaikan untuk meningkatkan pengetahuan masyarakat terhadap perkembangan yang terjadi, sehingga budaya Riau dapat lebih dikenal oleh masyarakat dan memberikan pengaruh untuk membudidayakan budaya Riau agar budaya ini lebih terjaga dan terlestarikan.

#### d. Kesenian dan Kebudayaan Riau

Berikut beberapa kebudayaan dan kesenian yang ada di Riau:

1. Rumah Adat.

Riau memiliki beberapa jenis rumah adat karena identik yang memiliki rumah ini yaitu melayu, seperti: Balai Salaso Jatuh, Rumah Adat SalasoJatuh Kembar, Rumag Melayu Atap Limas, Rumah Melayu Lipat Kajang, dan Rumah Melayu Atap Lontik. Bentuk rumah tradisional daerah Riau pada umumnya adalah rumah panggung yang berdiri diatas tiang dengan bangunan persegi panjang.

2. Pakaian Adat

Baju untuk laki-laki melayu Riau adalah Baju Kurung Cekak Musang atau Baju Kurung Teluk Belanga. Selain baju kurung cekak musang, busana pengantin laki-laki adalah kain samping bermotif serupa dengan celana dan baju, distar berbentuk mahkota dipakai di kepala, sebai warna kuning di bahu kiri, rantai panjang berbelit dua yang dikalungkan di leher, canggai yang dipakai di kelingking, sepat runcing di bagian depan, dan keris hulu burung selindit pendek yang diselipkan di sebelah kiri. Sementara busana yang dipakai perempuan berbeda-beda, perempuan memakai baju kurung kebaya atau kebaya pendek. Kepala hanya memakai sanggul yang dihiasi dengan bunga-bunga. Pakaian pengantin perempuan pada upacara akad nikah adalah

<sup>27</sup>MelayuOnline. Diakses pada tanggal 3 Januari 2017.

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

baju kebaya Laboh atau baju kurung teluk. Kemudian, untuk pakaian adalah kebaya laboh atau baju kurung teluk belanga.

### 3. Senjata tradisional

Seperti daerah-daerah lain yang ada di Indonesia, Riau pun memiliki senjata tradisional dari daerah tersebut. Senjata tersebut bernama Tumbuk Lada, alat ini biasanya digunakan untuk pertempuran. Tumbuk lada memiliki beberapa bentuk diantaranya adalah bilah senjata tumbuk lada berbentuk badik seperti badik sulawesi akan tetapi yang membedakan adalah bentuk sarungnya. Selain itu, ujung pangkal sarung senjata tumbuk lada berbentuk bundar yang dihiasi dengan ukiran yang dipahat. Lapisan pada sarung tumbuk lada adalah lapisan kepingan perak yang diukir dengan pola yang rumit.

### 4. Tari tradisional

Riau pun memiliki kesenian tari tradisional seperti tari tandak. Tari tandak biasanya dipertunjukkan peserta, dan berjalan sambil mengangkat kaki dan menghentakkan ke tanah. Tarian ini bertujuan agar pemuda dan pemudi mempunyai kesempatan untuk bertemu. Tari tandak menjadi media silaturahmi tempat bertemunya antara pemuda dan pemudi antar kampung. Banyak pasangan suami istri yang bermula dari pertemuan acara tari tandak ini namun ad pula yang kisah cintanya tidak direstui pihak keluarga.

### 5. Alat musik tradisional

#### Rebana Ubi

Rebana ubi digunakn sebgai alat komunikasi sederhana pada zaman itu karena bunyinya yang cukup keras. Jumlah pukulan pada rebana ubi memiliki makna tersendiri yang telah dipahami oleh masyarakat saat itu.

#### Kordeon

Kordeon adalah alat musik yang berasal dari Riau. Alat musik ini bisa dimainkan dengan cara dipompa. Alat musi ini termasuk sulit untuk dimainkan. Tidak banyak yang dapat memainkannya.

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## 6. Makanan khas Riau

Riau memiliki makanan khas yang disukai wisatawan lokal maupun wisatawan mancanegara yang berkunjung ke daerah ini. Makanan khasnya seperti Bolu Kemojo, Lempuk Durian, Es Laksamana Mengamuk, Roti Jala, Kue Bangkit dan masih banyak yang lain.

## B. Kajian Terdahulu

Sebagai bahan pertimbangan dalam penelitian dan untuk menghindari duplikasi pada desain dan temuan dalam penelitian ini maka dicantumkan beberapa penelitian terdahulu. Selain itu dengan mengenal peneliti terdahulu, maka sangat membantu penulis dalam memilih dan mendapatkan desain penelitian yang sesuai karena penulis memperoleh gambaran dan perbandingan dari desain-desain yang telah dilaksanakan. Adapun penelitian yang relevan dengan penelitian penulis adalah:

1. Meitri Kurnia dengan judul Peran Program Rona Melayu di TVRI dalam Melestarikan Budaya Melayu (kajian: acara Rona Melayu di TVRI Riau). Dengan mengangkat masalah memahami peran program rona melayu di TVRI dalam melestarikan budaya melayu yang baik dan benar, dengan tujuan mengetahui peran program Rona melayu di TVRI dalam melestarikan budaya melayu. Penelitian ini dilakukan di LPP TVRI Riau Kepri, Metode yang digunakan adalah deskriptif kualitatif yakni menggambarkan dan menjelaskan permasalahan yang diteliti dalam bentuk kalimat dan bukan dalam angka-angka. Penelitian ini menggunakan teknik pengambilan data dengan wawancara kepada bagian Kepala seksi Program Suardi Camong dan observasi langsung ke studio TVRI Riau Kepri serta dokumentasi untuk mendapatkan data yang lengkap. Hasil penelitian menunjukkan bahwa TVRI telah berperan dalam pelestarian budaya melayu karena program-program yang disiarkan mengandung respon dari masyarakat yang memang menonton dan ikut bergabung dalam acara ini baik lewat telepon dan menonton langsung di studio untuk informasi,

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pendidikan, hiburan agar masyarakat tidak mudah begitu saja melupakan budaya melayu.<sup>28</sup>

2. Fitri Afrianti<sup>29</sup> dengan judul Peranan Siaran Televisi Dalam Memenuhi Kebutuhan Informasi Pada Masyarakat Kelurahan Kotabaru Reteh Kecamatan Keritang Kabupaten Indragiri Hilir. Permasalahan yang dikaji dalam penelitian ini adalah tentang peranan siaran televisi dalam memenuhi kebutuhan informasi pada masyarakat Kelurahan Kotabaru Reteh Kecamatan Keritang Kabupaten Indragiri Hilir. Adapun informasi yang dimaksud adalah informasi baik itu berupa berita, peristiwa, pesan-pesan politik. Sedangkan tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui lebih jelas tentang apa saja peranan televisi dalam memenuhi kebutuhan informasi dan masyarakat Kelurahan Kotabaru Reteh Kecamatan Keritang Kabupaten Indragiri Hilir, dan faktor apa yang mendorong masyarakat dalam mendapatkan informasi melalui televisi. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif. Penelitian ini dilakukan Kelurahan Kotabaru Reteh Kecamatan Keritang Kabupaten Indragiri Hilir. Metode yang digunakan adalah deskriptif kualitatif yakni menggambarkan dan menjelaskan permasalahan yang diteliti dalam bentuk kalimat dan bukan dalam angka-angka. Penelitian ini menggunakan teknik pengambilan data melalui wawancara kepada masyarakat kelurahan kotabaru Reteh Kecamatan Keritang Indragiri Hilir serta observasi dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dimana siaran televisi telah memenuhi kebutuhan informasi kepada masyarakat kelurahan kotabaru reteh kecamatan keritang kabupaten indragiri hilir.
3. Riandra Hamdani dengan judul Peranan Pengarah Acara Pada Proses Produksi Dalam Program Acara Rona Budaya Di TVRI Stasiun

<sup>28</sup>Meitri Kurnia, *Peran Program Rona Melayu di TVRI dalam Melestarikan Budaya Melayu (kajian: acara Rona Melayu di TVRI Riau)*, Skripsi Program S1 Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, 2013.

<sup>29</sup>Fitri Afrianti, *Peranan Siaran Televisi Dalam Memenuhi Kebutuhan Informasi Pada Masyarakat Kelurahan Kotabaru Reteh Kecamatan Keritang Indragiri Hilir*, Skripsi Program S1 Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, 2013.

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Riau. Penelitian ini dibuat dengan permasalahan bagaimana peranan pengarah acara pada proses produksi program Rona Budaya di TVRI stasiun Riau. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui bagaimana peran pengarah acara dalam proses produksi program Rona Budaya dan faktor apa saja yang membuat pengarah acara memiliki peranan penting dalam proses produksi program Rona Budaya. Penelitian ini dilakukan di TVRI Riau. Metode yang digunakan adalah deskriptif kualitatif yakni menggambarkan dan menjelaskan permasalahan yang diteliti dalam bentuk kalimat dan bukan dalam angka-angka. Penelitian ini menggunakan teknik pengambilan data melalui wawancara kepada bagian pengarah acara TVRI Riau Kepri serta observasi dan dokumentasi.<sup>30</sup>

4. Rijal Novianto<sup>31</sup> dengan judul Peran TVRI Kaltim dalam Mempromosikan Cagar Alam Budaya Derawan di Kabupaten Berau. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui bagaimana peran dari TVRI kaltim dalam mempromosikan cagar budaya derawan di kabupaten kaltim. Dapat diketahui bahwa dalam mempromosikan budaya melalui media televisi sangatlah efektif, untuk itu penulis melakukan penelitian dengan mengangkat TVRI Kaltim sebagai media yang mempromosikan budaya di Kabupaten Berau. Penelitian ini dilakukan di TVRI Kaltim. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif yakni menggambarkan dan menjelaskan permasalahan yang diteliti dalam bentuk kalimat dan bukan dalam angka-angka. Penelitian ini menggunakan teknik pengambilan data melalui wawancara kepada bagian kepala program TVRI Kaltim dan dokumentasi untuk mendapatkan data yang relevan. dan teori yang digunakan adalah teori *Uses And Gratification* untuk mendapatkan hasil dari penelitian. Hasil Penelitian yang dilakukan mengenai Peran TVRI Kaltim Dalam Mempromosikan Cagar Alam Budaya Derawan

<sup>30</sup>Riandra Hamdani, *Peranan Pengarah Acara Pada Proses Produksi Dalam Program Acara Rona Budaya Di TVRI Stasiun Riau*, Skripsi Program S1 Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, 2013.

<sup>31</sup>Rijal Novianto, "Peran TVRI Kaltim dalam Mempromosikan Cagar Alam Budaya Derawan di Kabupaten Berau", *Jurnal ilmu komunikasi Vol 3, No 3*, (Agustus 2015), 273.

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kabupaten Berau melalui program Benua Etam, karena melalui program tersebut TVRI Kaltim mempromosikan dan sudah menjadi tugas TVRI Kaltim. Meningkatnya Jumlah wisatawan yang menjadi meningkat dilakukan TVRI Kaltim dengan melakukan promosi yakni periklanan, public relations, dan publisitas.

5. Fanti Nilam Sari dengan judul Peran Tepian TV melalui Program Acara Cuci Mata dalam Mempromosikan Budaya di Kota Samarinda. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui Peran dari Tepian TV dalam mempromosikan budaya di Samarinda. Penulis memperkecil ruang lingkup penelitian dengan memasukan program acara sebagai program menayangkan budaya di Kota Samarinda. Penelitian ini dilakukan di Tepian TV. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif yakni menggambarkan dan menjelaskan permasalahan yang diteliti dalam bentuk kalimat dan bukan dalam angka-angka. Penelitian ini menggunakan teknik pengambilan data melalui wawancara kepada bagian kepala program serta observasi dan dokumentasi untuk mendapatkan data yang lengkap dan model teori Harold D. Laswell untuk menemukan hasil yang didapatkan dalam penelitian ini. Hasil penelitian ini adalah dilihat dari Tepian TV yaitu dengan terus mengali potensi lokal Samarinda dari beberapa program dan dialog di Tepian TV pada setiap pekannya. Tidak hanya melalui dialog dan program khusus, Tepian Tv juga memberikan ruang yang sangat luas dalam hal pemberitaan terkait budaya di Samarinda melalui program acara cuci mata selain itu juga Tepian TV juga bekerjasama dengan Dinas Kebudayaan dan Pariwisata.<sup>32</sup>
6. Eli Perwati dengan judul Peran Media dalam Melestarikan Budaya Lokal. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui Peran media dalam melestarikan Budaya Lokal. Media yang digunakan dalam melestarikan budaya pada penelitian ini adalah Radio Duta Nusantara yang berada di kabupaten Ponorogo. Penelitian ini dilakukan di Radio Duta

<sup>32</sup>Fanti Nilam Sari, "Peran tepian TV melalui Program Acara Cuci Mata dalam Mempromosikan Budaya di Kota Samarinda", *Jurnal Ilmu Komunikasi*, Vol 2, No 2 (Mei 2014), 198.

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Nusantara. Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif yakni menggambarkan dan menjelaskan permasalahan yang diteliti dalam bentuk kalimat dan bukan dalam angka-angka. Penelitian ini menggunakan teknik pengambilan data melalui wawancara kepada bagian program Radio Duta Nusantara serta observasi dan dokumentasi untuk menemukan hasil dari penelitian ini. Hasil penelitian ini adalah melalui program acara dangdut Ponorogan maka media lokal yaitu Duta Nusantara dapat melestarikan budaya lokal, dan dapat melestarikan identitas warok dengan menggunakan bahasa dialeg ponorogoan atau bahasa warok yang diidentik bernada tinggi, sehingga acara dangdut Ponorogan ini adalah acara untuk melestarikan bahasa daerah karakteristik warok ponorogo menumbuhkan rasa cinta kesenian reog ponorogo mulai anak-anak, mengembangkan musik tradisional yang merangsang munculnya lagu-lagu ala ponorogoan, dengan karakteristik musik yang khas, memberi tempat dan ruang bagi pelaku seni di daerah untuk terus berkarya tempat untuk berbincang soal kesenian tradisional reog Ponorogo.<sup>33</sup>

### C. Kerangka Pikir

Untuk menentukan kerangka pikir, penulis menggunakan konsep operasional untuk mempermudah penelitian. Kerangka pikir diperlukan untuk mempermudah dalam memahami kajian yang diteliti dalam penelitian ini. Oleh karena itu yang kerangka pikir perlu diteorikan agar menjadi tolak ukur acuan dalam penelitian ini. Yang difokuskan dalam penelitian ini berkaitan dengan peranan LPP TVRI Riau Kepridalam memperkenalkan budaya Riau, meliputi adanya informasi dan pengetahuan. Selain itu juga memiliki nilai pendidikan dan pengajaran. Berikut adalah kerangka pikirnya.

<sup>33</sup>Eli Perwati, "Peran Media dalam Melestarikan Budaya Lokal", *Jurnal Ilmu Komunikasi*, Vol 1, No 21, (Juli 2013), 17.

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### Fungsi Media Massa

Fungsi media massa adalah memberikan informasi, ini diartikan bahwa media massa adalah penyebar informasi bagi pembaca, pendengar atau pemirsa. Berbagai informasi dibutuhkan oleh khalayak media massa yang bersangkutan sesuai dengan kepentingannya. Khalayak sebagai makhluk sosial akan selalu merasa haus akan informasi yang terjadi.

Selain itu, media massa merupakan sarana pendidikan bagi khalayaknya (*mass education*). Karena media massa banyak menyajikan hal-hal yang sifatnya mendidik. Salah satu cara mendidik yang dilakukan media massa adalah melalui pengajaran nilai, etika, serta aturan-aturan yang berlaku kepada pemirsa atau pembaca.<sup>34</sup>

### LPP TVRI Riau Kepri

TVRI Riau Kepri diakui sebagai stasiun penyiaran daerah yang unggul dan diminati pemirsa dalam memberikan informasi, pendidikan dan hiburan yang sehat, berakar pada budaya melayu yang agamis. Untuk meningkatkan kualitas dan kuantitas program acara yang mampu memberikan dampak positif bagi pemirsa, karyawan, pemerintah dan masyarakat Riau.

Adapun fungsi LPP TVRI Riau Kepri memiliki fungsi yang sama dengan fungsi media massa yaitu memberikan informasi dan pendidikan, hal ini seperti yang dijelaskan oleh Elvinaro Ardianto, bahwa fungsi televisi sama dengan fungsi media massa lainnya yakni memberi informasi, mendidik, menghibur dan membujuk. Pada umumnya tujuan khalayak menonton televisi adalah untuk memperoleh hiburan, selanjutnya untuk memperoleh informasi.

### Peranan LPP TVRI Riau Kepri

Peranan yang dilakukan TVRI Riau Kepri sebagai salah satu stasiun yang ada di Riau menjadikan TVRI Riau Kepri sebagai stasiun yang

<sup>34</sup>Elvinaro Ardianto, dkk, *Komunikasi Massa Suatu Pengantar*, (Bandung: Simbiosis Rekatama Media, 2007), 18.

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

memberikan dialek-dialek melayu, salah satunya terdapat dalam program budaya yang disiarkan TVRI Riau Kepri sebagai program yang membahas secara langsung mengenai kebudayaan melayu.

TVRI Riau Kepri merupakan media massa yang tidak bersifat komersial, dimana mempunyai fungsi untuk memberikan informasi kepada masyarakat, memberikan nilai-nilai pendidikan kepada masyarakat, memberikan hiburan kepada masyarakat, dan sebagai alat kontrol sosial. Dan TVRI Riau kepri menjadi salah satu televisi yang mendukung program pendidikan budaya. program-program tentang budaya melayu memang dikemas sebaik mungkin untuk dikonsumsi oleh masyarakat Riau. Salah satu peran nyatanya adalah membuat program-program budaya melayu.

### Program Budaya

Dalam pola acara ada beberapa program yang ditayangkan oleh TVRI Riau kepri yang menyangkut mengenai budaya. program ini membahas mengenai budayayangada di Riau, dimana dalam setiap segmennya terdapat dialog yang dilakukan antara pembawa acara dengan narasumber. Selain itu, program ini juga menampilkan musik-musik melayu sebagai selingan dalam segemen tersebut, dengan adanya musik melayu akan menjadi program ini lebih tajam dalam mengembangkan budaya yang mungkin belum diketahui banyak oleh masyarakat Riau.

Adapun kajian dalam penelitian ini menyangkut tentang peranan TVRI Riau Kepri sebagai pengenalan budaya Riau yang disajikan untuk masyarakat. Sesuai dengan peranan TVRI Riau Kepri yang meliputi:

#### 1. Sebagai informasi

LPP TVRI Riau Kepri merupakan media massa yang mempunyai fungsi menyebarkan informasi kepada masyarakat banyak. Informasi dibutuhkan bagi masyarakat guna untuk menambah pengetahuan terhadap kejadian dan peristiwa yang terjadi.

Dalam memberikan informasi, LPP TVRI Riau Kepri turut adil sesuai dengan fungsi media massa, TVRI Riau Kepri memberikan informasi terkait

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

budaya Riau sesuai dengan kebutuhan masyarakat. Informasi tentang budaya Riau dianggap penting bagi masyarakat, karena informasi yang diberikan oleh TVRI Riau Kepri memberikan perkembangan dan kemajuan terhadap budaya Riau saat ini.

Hal ini juga bertujuan untuk memelihara dan melestarikan budaya Riau agar budaya ini tidak punah ditelan budaya yang masuk dari luar, selain itu budaya Riau juga dapat dikenal oleh masyarakat. Adapun informasi yang diberikan TVRI Riau Kepri mengenai:

#### a. Pandangan hidup melayu

Pandangan hidup adalah konsep atau cara pandang manusia yang bersifat mendasar tentang diri dan dunianya yang menjadi panduan untuk meraih kehidupan yang bermakna. Cara pandang tersebut berfungsi sebagai sarana untuk merespon dan menerangkan permasalahan eksistensial kehidupan seperti Tuhan, manusia dan dunia.

Setiap masyarakat pasti memiliki pandangan hidupnya sendiri-sendiri, tidak terkecuali masyarakat melayu. Melayu sebagai identitas kultural, biasanya diasosiasikan dengan yang beragama islam, beradat istiadat melayu, dan menempati kawasan melayu.

Adapun mengenai pandangan hidup masyarakat melayu diberikan untuk melihat bagaimana perkembangan yang dilakukan masyarakat sampai saat ini, untuk meningkatkan perubahan sosial dan pola pikir masyarakat terhadap budaya Riau. Dalam tayangan program budaya LPP TVRI Riau Kepri, menampilkan berbagai bentuk unsur yang disampaikan berupa tarian, kesenian, pakaian, musik, bangunan dan sastra melayu.

#### b. Bangunan melayu

Bangunan melayu merupakan salah satu wujud material kebudayaan melayu. Selalu berkembang dari masa ke masa yang dapat dilihat pada perubahan fisik bangunan, dari sederhana ke kompleks yang didasarkan pada perkembangan ilmu seni bina melayu. Secara historis, seni bina melayu berkembang secara bertahap sesuai dengan kebutuhan dan fungsinya pada waktu itu. tahapan tersebut diawali dari rumah di goa-goa batu, rumah pohon,

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

rumah panggung, rumah panggung dari bata, rumah papan beratap seng, rumah panggung yang berserambi (teras) dengan ruang-ruang yang terpisah, hingga rumah panggung yang bertingkat.

Apabila dilihat dari fungsinya, bangunan melayu tradisional dapat dikelompokkan menjadi lima, yaitu rumah tempat tinggal, rumah adat, balai pertemuan, tempat ibadah, dan tempat penyimpanan. Jika bangunan melayu tradisional dapat dikelompokkan, maka bangunan melayu kontemporer tidak demikian adanya, karena sudah bersifat multifungsi dan telah mengalami akulturasi budaya seperti stilisasi pada bagian-bagian tertentu. Oleh karena itu rumah kediaman boleh saja berfungsi sebagai rumah pertemuan, rumah balai, perpustakaan, tempat penelitian atau tempat pengembangan ilmu pengetahuan.<sup>35</sup>

## 2. Sebagai pendidikan

Adapun fungsi dari LPP TVRI Riau Kepri juga memberikan nilai pendidikan kepada masyarakat berdasarkan. TVRI Riau Kepri menjadikan hal ini sebagai nilai tambah untuk meningkatkan pola pikir masyarakat serta merubah perilaku masyarakat dari tayangan program yang memiliki nilai pendidikan, salah satunya adalah program budaya. Program budaya tidak hanya memberikan informasi, tetapi juga memberikan nilai pendidikan kepada masyarakat sesuai dengan apa yang ditampilkan berdasarkan budaya Riau.

Masyarakat menjadikan tayangan program budaya TVRI Riau Kepri menjadi media pembelajaran terkait budaya Riau, salah satunya mengenai karakteristik budaya Riau yang memiliki karakter bekerja keras dan bertanggung jawab, serta berbagai kesenian dan kebudayaan Riau yang bisa dipelajari oleh masyarakat.

Adapun yang menyangkut mengenai pendidikan adalah:

<sup>35</sup>MelayuOnline. Diakses pada tanggal 3 Januari 2017.

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### a. Kesenian melayu

Kesenian melayu adalah perihal keahlian orang melayu dalam mengekspresikan ide-ide estetika, sehingga menghasilkan benda, suasana, atau karya lainnya yang menimbulkan rasa indah dan decak kagum. Kesenian ini diciptakan sendiri oleh masyarakat melayu dan menjadi milik mereka secara bersama. Oleh sebab itu kesenian melayu merupakan representasi budaya melayu. Bisa dikatakan pula bahwa, kesenian melayu ini merupakan bagian dari usaha orang melayu untuk merespon, memahami, menafsirkan dan menjawab permasalahan yang mereka hadapi. Yang membedakan kesenian melayu dengan yang lainnya adalah latar belakang tradisi dan sistem budaya yang melahirkan kesenian tersebut. Latar belakang tradisi dan sistem budaya berkaitan dengan pengetahuan, gagasan, kepercayaan, nilai, norma, dan lain-lain.

### b. Sastra melayu

Kriteria yang fundamental dalam kesusastran adalah kriteria linguistik. Dengan demikian, kedudukan penting bahasa melayu dalam kesusastran melayu tak terelakkan. Setiap teks dalam kesusastran melayu merupakan teks yang telah dilisankan, disalin ulang atau ditulis dalam bahasa melayu, tanpa memperhitungkan perbedaan lokasi fisik, geografi atau perbatasan politik yang mungkin saja dapat menghasilkan dialek dan isolek yang berbeda-beda.

Kesusatraan melayu dapat didefinisikan sebagai himpunan hasil-hasil sastra yang menggunakan bahasa melayu sebagai mediumnya, yang berwujud tulisan maupun lisan, dan hidup serta berkembang di kawasan persebaran bangsa, dan bahasa melayu.<sup>36</sup>

Kehidupan dan perkembangan kesusatraan melayu sejak masa lampau hingga saat ini masih terus berlangsung untuk memudahkan apresiasi dan uraian yang berkaitan dengan kesusatraan melayu.

<sup>36</sup>MelayuOnline. Diakses pada tanggal 3 Januari 2017.

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### c. Kuliner melayu

Kuliner adalah hasil olahan yang berupa masakan. Masakan tersebut berupa lauk-pauk, makanan (penganan) dan minuman, maka, tak heran jika setiap daerah juga memiliki tradisi kuliner yang berbeda-beda. Dalam masyarakat melayu, tradisi kuliner tersebut juga berkembang dengan baik, dengan citarasa tersebut bisa dirasakan dalam masakan Tiram Cik Puan, Lontong Sagu Ikan Permata Geok, Es Pisang Tembatu dan Selasih.

### d. Busana melayu

Pakaian merupakan simbol budaya yang menandai perkembangan, akulturasi, dan kekhasan budaya tertentu. Pakaian dapat pula menjadi penanda bagi pemikiran masyarakat, termasuk pakaian tradisional masyarakat melayu Riau. Pakaian tradisional Riau terdiri atas pakaian harian dan pakaian resmi atau pakaian adat.

Untuk lebih jelas mengenai kajian yang dikaji oleh penulis dapat dilihat melalui kerangka pikir berikut ini.

### Kerangka Pikir.

Gambar 2.1

